

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Karya tari berjudul “Ngleker” ini dibuat dari berawalnya ketertarikan penulis pada suatu permainan tradisional yang berasal dari Yogyakarta, yaitu Permainan Jamuran. Permainan ini dimainkan dengan cara melingkar dan menari dengan gerakan-gerakan yang lincah sambil menyanyikan lagu khusus pada Permainan Jamuran. Melalui rangsang kinestetik penulis mencoba untuk menafsirkan pola-pola yang terdapat dalam permainan tersebut agar dapat dijadikan suatu karya tari baru. Dengan karakter permainannya yang energik dan dominan melingkar, maka dibuatlah karya tari berjudul “Ngleker”, diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti melingkar.

Koreografi yang disusun untuk perwujudan karya ini diambil dari pola gerak yang terdapat dalam Permainan Jamuran, gerak-gerak tradisi, dan gerak sehari-hari yang dieksplorasi menggunakan curahan tenaga, ruang dan waktu. Karya tari ini cenderung banyak menggunakan gerakan kaki yang dihentakan dengan tambahan musik internal berupa suara vokal

penari, hentakan kaki, dan tepukan tangan. Karya tari ini ditampilkan dengan sajian tari kelompok berupa tujuh orang penari perempuan.

4.2 Saran

Setelah terwujudnya karya tari ini, melalui berbagai proses penelitian dan proses garap untuk mewujudkannya, penulis harap penelitian objek yang akan dijadikan sumber inspirasi dan ide gagasan perlu diteliti lebih dalam untuk menentukan konsep dan hal-hal apa saja yang akan digunakan. Selain itu, penulis berharap agar dapat lebih berani untuk melakukan eksperimen dan improvisasi terhadap proses penciptaan karya tari ini mulai dari koreografi, musik, artistik dan hal-hal penunjang lainnya.